



Diaspora Internasional Alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 di Universitas Al-Azhar Mesir Tahun 2023

Bambang Budiono¹
Agung Triyatno²

Abstrak

Dalam penelitian ini dibahas mengenai prosedur santri dari Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda Sirampog yang akan berdiaspora atau bermigrasi ke luar negeri untuk menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 2023. Dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai acuan dan triangulasi data sebagai pembandingan data, maka digunakan metodologi penelitian kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diangkat adalah fenomenologi dan migrasi internasional. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di Universitas Al-Azhar harus mendaftar melalui Kementerian Agama RI. Tersedia pula beasiswa dari PBNU atau BAZNAS, tergantung pada persyaratan ujian masuk masing-masing.

Kata Kunci: *Diaspora, Santri, Pondok Pesantren, Universitas Al-Azhar.*

Abstract

This study discusses the procedures for students from the Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Islamic Boarding School who will be in the diaspora or migrate abroad to study at Al-Azhar University, Egypt in 2023. By using primary and secondary data as references and data triangulation as data comparison, a qualitative research methodology is used. The theories used to analyze the problems raised are phenomenology and international migration. Based on the results of the study, students who wish to continue their education at Al-Azhar University must register through the Indonesian Ministry of Religion. Scholarships are also available from PBNU or BAZNAS, depending on the respective entrance exam requirements.

Keywords: *Diaspora, Santri, Islamic Boarding School, Al-Azhar University.*

¹ Hubungan Internasional,
Universitas Peradaban, Brebes
bambang.boediono08@gmail.com

² Dosen Hubungan Internasional,
Universitas Peradaban, Brebes
nyaman.agung@gmail.com

Pendahuluan

Diaspora pada zaman sekarang dianggap sebagai kontributor ekonomi, jangkar identitas, atau kelompok lobi di negara tuan rumah terkait (Ghezal, 2020). Fenomena diaspora massif terjadi dari era lampau hingga saat ini dengan berbagai motif serta tujuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok diaspora tersebut. Diaspora merujuk pada penyebaran kelompok etnis atau bangsa dari tanah asal mereka ke berbagai belahan dunia, sering kali diaspora terjadi akibat konflik, penindasan, atau pencarian peluang.

Diaspora merupakan suatu kejadian di mana aktor non-negara berinteraksi dengan aktor negara, khususnya negara tuan rumah atau tempat tinggal mereka dan negara asal atau tanah air mereka (Tulius, 2017). Karena lokasi mereka di antara dua negara, budaya yang sama, keterikatan emosional dengan keduanya, dan pemeliharaan ikatan sosial di dua komunitas, mereka memainkan peran khusus dalam hubungan internasional. Pengaruh mereka terhadap politik dunia sudah ada sejak ribuan tahun lalu, dan masih ada hingga sekarang. (Bainus & Rachman, 2022).

Sejak sebelum negara Indonesia merdeka, Timur Tengah, khususnya Mesir, telah menjadi muara bagi para pelajar Indonesia, dengan Universitas Al-Azhar di Kairo sebagai pusatnya (Ghazna Nizami et al., 2022). Para pelajar Indonesia berbondong-bondong ke Timur Tengah, khususnya untuk belajar di Universitas Al-Azhar, Mesir (Rohman & Setyabudi, 2021).

Para siswa yang bersekolah di madrasah ini memiliki aspirasi untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri, selain berkuliah di beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta ternama di negara ini. Para siswa ini dapat melanjutkan pendidikan di Timur Tengah, seperti di Universitas Al-Azhar, Mesir. Kementerian Agama Republik Indonesia setiap tahunnya secara rutin menyelenggarakan seleksi untuk menempuh pendidikan di wilayah Timur Tengah, termasuk bagi para siswa yang berkeinginan menempuh pendidikan

di Universitas Al-Azhar Mesir, berkat adanya kerja sama antara universitas ini dengan Kementerian Agama (Rohman & Setyabudi, 2021).

Terpilihnya Al-Azhar sebagai panutan memandang Universitas tersebut sebagai lembaga pendidikan Islam yang terhormat dan kedudukan global. Salah satu fasilitas pendidikan paling awal adalah universitas yang dimulai sebagai bangunan masjid sebelum berkembang menjadi lembaga akademis (Habibi, 2018). Dengan Universitas Al-Azharnya, Kairo, tambang emas ilmu pengetahuan Islam yang sesungguhnya, mencapai keseimbangan dengan pengaruhnya terhadap lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk Pondok Pesantren Gontor yang berorientasi ilmiah di Indonesia. (Arifin et al., 2021).

Dengan berbagai pola yang telah terbentuk Universitas Al-Azhar, Mesir yang telah berusia satu abad ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan Islam di lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia, khususnya Pondok Pesantren Darussalam di Gontor, Indonesia. Al-Azhar telah menjadi sumber inspirasi utama bagi Gontor, lembaga pendidikan yang didirikan atas dasar wakaf sejak berdirinya, khususnya dalam pertumbuhan pendidikan sains, yang diajarkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menelusuri proses genealogis ini, ditemukan beberapa pola keterkaitan: Pertama, Al-Azhar dipilih sebagai model ilmiah awal untuk model tandiren berbasis wakaf. Kedua, praktik duta besar yang mengirimkan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan melalui Program Kerjasama Strategis, yang memungkinkan mahasiswa memperoleh beasiswa dari Universitas Al-Azhar, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dengan biaya sendiri, dan menyediakan beasiswa pesantren. Ketiga, kami akan membuat program pembelajaran dan materi pendidikan dengan menggunakan banyak karya klasik dan literatur Al-Azhar (Arifin et al., 2021).

Kemudian ada yang bernama Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda di Sirampog, salah satu pondok pesantren di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, dan setiap tahunnya selalu ikut serta mengirimkan santri ke Timur Tengah, tepatnya Universitas Al-Azhar, Mesir untuk melanjutkan studinya. Rencana penelitian ini penting kiranya untuk diteliti dengan tujuan supaya siswa/santri dapat terarah dan faham bagaimana melanjutkan studinya di luar negeri khususnya di Universitas Al-Azhar Mesir, hal yang menarik dari penelitian ini adalah untuk menambah dari sedikitnya literatur akademik mengenai hal yang kaitannya dengan Pondok Pesantren. Pada sebuah penelitian terkait analisis terhadap kesulitan, ditemukan bahwa kemudian salah satu kesulitannya adalah sulit untuk menemukan buku, artikel, jurnal dan data yang valid secara akademik. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara penelitian yang telah dilakukan dengan fakta di lapangan.

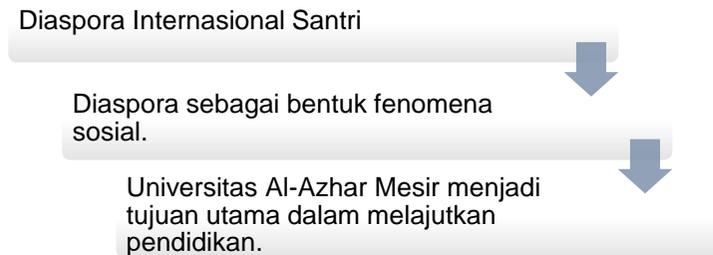
Kerangka Teori

Penulis mendasarkan penalarannya pada gagasan diaspora internasional dalam kaitannya dengan penelitian ini. Kata "Diaspora" menggambarkan jenis struktur sosial yang mencakup hubungan sosial unik antara diaspora, seperti yang didasarkan pada pola migrasi dan ikatan berkelanjutan dengan tanah air, ketegangan politik yang berasal dari kesetiaan yang terbagi antara tanah air dan masyarakat tuan rumah, dan taktik ekonomi seperti mendukung anggota keluarga yang bermigrasi, mengirim uang kepada teman dan saudara di rumah, dan mengumpulkan sumber daya (Bainus & Rachman, 2022). Konsep diaspora internasional adalah bentuk fenomena sosial masyarakat internasional dengan segala kepentingannya.

Selain itu, pencapaian pendidikan yang orisinal merupakan tujuan lembaga atau pondok pesantren dalam rangka mendukung globalisasi dan modernisasi pesantren. Pesantren ini menawarkan ujian yang sungguh unik. Sebagai lembaga "asli" atau "pribumi" Indonesia, pesantren memiliki tugas

untuk menegakkan tradisi mereka; tetapi, mengingat beragamnya produk yang tersedia, mereka tidak dapat sepenuhnya menghindari modernisasi dan globalisasi (Syafe'i, 2017).

Skema Konseptual Peneliti



Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Tujuan pendekatan induktif terhadap penelitian adalah untuk mengekstrapolasi kesimpulan yang berlaku secara luas dari studi kasus (Aisyah, 2016). Dalam penelitian ini berangkat dari studi kasus adanya alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes yang berkesempatan melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Mesir, dari ini peneliti perluas dapat dikatakan ini sebagai bentuk fenomena diaspora khususnya di lingkungan pondok pesantren, yang mana untuk Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 ini pertama kalinya sehingga menarik untuk diteliti. Peneliti akan berupaya menggali lebih lanjut bagaimana proses alumni untuk bisa melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Mesir.

Metode Penelitian

Penulis studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang menyoroti peristiwa yang terjadi dan melihat lebih dekat penyebab yang mendasari kejadian tersebut. (Creswell, 2015). Pengamatan mendalam merupakan fokus utama pendekatan kualitatif. Hasilnya, mempelajari fenomena secara lebih rinci dapat dicapai melalui penggunaan metodologi kualitatif dalam penelitian. Kesadaran bahwa setiap konsekuensi perilaku manusia memengaruhi unsur-unsur internal individu dapat diatasi melalui penelitian kualitatif yang berfokus pada humanisme, individu manusia, dan

perilaku manusia. Faktor-faktor internal ini mencakup opini politik, latar belakang sosial, dan keyakinan orang yang bersangkutan (Wibisono, 2019). Informasi deskriptif tentang topik yang diteliti merupakan bentuk data yang diperoleh dari metode kualitatif. Dengan memberikan laporan yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian, data akurat akan dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Pengasuh/Kyai sering menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana memperluas wawasan dan mengangkat derajat seseorang. Dalam arahnya, ia mendorong para siswa untuk memperoleh informasi luas yang dapat memajukan masyarakat dan pemahaman agama. Pengasuh beranggapan bahwa melanjutkan pendidikan ke luar negeri merupakan upaya untuk memperluas ilmu dan pengalaman selain untuk meraih gelar. Para siswa harus mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kebijaksanaan kepada masyarakat dengan menjadi agen perubahan melalui studi mereka tentang berbagai budaya dan sudut pandang.

Belajar di luar negeri juga dianggap sebagai langkah yang diperhitungkan untuk meningkatkan kedudukan dan pengaruh umat Islam di panggung dunia. Peran Timur Tengah sebagai pusat ilmu pengetahuan dan budaya Islam menjadikan pendidikan menjadi hal yang krusial. Beberapa universitas bergengsi di negara-negara seperti Yordania, Arab Saudi, dan Mesir menyediakan pendidikan agama dan sains. Pengasuh menekankan dalam ceramahnya bahwa belajar di Timur Tengah menawarkan kesempatan untuk berinteraksi dengan para akademisi dan pemikir terkenal dunia dari seluruh dunia, selain untuk memperdalam pemahaman seseorang tentang doktrin-doktrin Islam. Setelah pengalaman ini, para siswa diharapkan pulang sebagai duta besar yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan toleransi, dengan membawa serta kekayaan pengetahuan dan kontribusi yang tulus.

Diapora Alumni di Mesir

Dalam hal ini peneliti berfokus pada motif tujuan (*in order to*) dan karena (*because*) guna menjelaskan hasil penelitian.

1. Alasan kuat responden kenapa memilih Universitas Al-Azhar sebagai tempat studi lanjutan ialah karena tersinspirasi oleh gurunya di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 yaitu Dr. K.H. Mahmudi Muhson, Lc.,M.Si kemudian di sisi lain Al-Azhar tetap mempertahankan kedua ciri khasnya. *Jam'an* dan *Jami'atan*. *Jam'an* (Halaqoh bagian ilmu tertentu seperti Fiqih, Tauhid, Ilmu alat, dan sebagainya yang diajarkan oleh parah masyayekh *kibar* dibidangnya pun ada *jami'atan* (Universitas).
2. Motivasi yang dipegang oleh responden untuk kuliah di Universitas Al-Azhar ialah; 1) Karena banyak guru-guru saya terutama dari Al-Hikmah yg lulusan Al-Azhar, 2) Karena sangat mengidolakan Ustadz Abdul Shomad dan Kyai Quraisy Shihab selaku alumni Al-Azhar juga, 3) Karena sebelum lulus dari pondok ada yg mendukung dari Gus-gus dan guru-guru MMA utk melanjutkan kuliah di Al-Azhar begitu juga dukungan keluarga, 4) Karena biaya hidup di Mesir murah, kuliah gratis, kitab-kitab murah, 5) Karena salah satu Universitas Islam terbaik di dunia.
3. Alasan lain responden dalam memilih Universitas Al-Azhar untuk melanjutkan studinya ialah karena Al-Azhar menjadi kiblatnya ilmu, karena Al-Azhar telah mencetak orang-orang sukses, karena Al-Azhar menjadi tempat rujukan pembelajaran bagi seluruh dunia ungapnya.
4. Motivasi yang dipegang oleh responden kenapa memilih Al-Azhar untuk melanjutkan studinya ialah untuk mengembangkan dan memahami lebih dalam tentang keilmuan Islam, didorong oleh keyakinan dan fakta yang ada yaitu Al-Azhar memiliki banyak ulama karismatik dalam berbagai cabang ilmu keislaman, Motivasi saya untuk melanjutkan study di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir adalah saya ingin sekali mengembangkan dan memahami lebih dalam

tentang keilmuan Islam. Mungkin kita sering mendengar bahwa kiblat umat Islam saat sholat adalah Ka'bah, sedangkan kiblat pengetahuan keislaman adalah Al-Azhar, tentu saja minat saya melanjutkan di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir didorong oleh keyakinan dan fakta yang ada yaitu Al-Azhar memiliki banyak ulama karismatik dalam berbagai cabang ilmu keislaman. Dalam sistem pengajaran keilmuan Islam, Al-Azhar memiliki orisinalitas yang sangat tinggi sebab seluruh ilmu yang diajarkan berdasarkan pada sanad (mata rantai pengajaran) dan ijazah (lisensi untuk mengajarkan cabang ilmu dan kitab tertentu yang diberikan seorang Syeikh kepada muridnya). Sistem sanad dan ijazah ini memberikan kepastian bahwa ilmu dan kitab yang diajarkan memiliki garis perjalanan yang pasti. Ilmu yang diajarkan para Syeikh bersumber langsung dari sahabat Rasulullah SAW dan para *tabi'in* serta *tabi'it tabi'in*.

5. Motivasi selanjutnya adalah tersedianya banyak majlis talaqqi atau pengajian diberbagai tempat yang diampu oleh ulama-ulama Mesir dengan berbagai macam disiplin ilmu dan para pelajar juga mendapatkan ijazah sanad keilmuan sebagai tanda bahwa mereka telah mengambil ilmu secara berantai dari guru sampai Rasulullah SAW.

Peran Aktor Negara dan Pemerintah

Mahasiswa yang melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar tidak lepas dari peran pemerintah dalam kerja sama di bidang pendidikan antara Indonesia dengan Universitas Al-Azhar yang telah berlangsung lama. Minat mahasiswa untuk belajar di universitas tertua di dunia tersebut pun selalu meningkat setiap tahunnya. Sebagai upaya meningkatkan tata kelola persiapan calon mahasiswa Indonesia sebelum melanjutkan studi di Al Azhar, Kementerian Agama (Kemenag) bekerja

sama dengan Al Azhar membentuk cabang Markaz Tathwir Al-Azhar di Indonesia (BPMI - Sekretariat Wakil Presiden, 2024).

Mesir dan Indonesia secara tradisional telah menjalin hubungan dekat dan kolaborasi berkelanjutan dalam bidang pendidikan. Prakarsa untuk mengirim mahasiswa Indonesia ke Universitas Al-Azhar, kolaborasi antara Kementerian Pendidikan dan Pengajaran dan Kementerian Luar Negeri Mesir dan Kedutaan Besar Indonesia di Kairo untuk menyelenggarakan Sekolah Indonesia di Kairo (SIC), program pertukaran pelajar, beasiswa, dan ketersediaan literatur Indonesia di kampus-kampus Mesir adalah beberapa contoh kerja sama pendidikan. Mayoritas mahasiswa Indonesia yang terdaftar di universitas-universitas Mesir kuliah di Al-Azhar. Dua puluh mahasiswa Indonesia akan mendapatkan beasiswa di bawah program beasiswa terbaru untuk kuliah di Universitas Al-Azhar.

1. Kepentingan Nasional

Indonesia dan Mesir telah menjalin kerja sama yang erat selama kurun waktu yang cukup lama. Beasiswa merupakan salah satu cara pemerintah Mesir membantu mahasiswa Indonesia untuk belajar di Mesir, khususnya di Universitas Al-Azhar. Setiap tahunnya, semakin banyak beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa Indonesia di Al-Azhar.

Selain itu, Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Mesir atas bantuannya terhadap pendidikan Indonesia. Wapres menyatakan bahwa saat ini Pemerintah Indonesia tengah berupaya untuk menyempurnakan mekanisme pengiriman pelajar Indonesia ke Mesir sebagai upaya untuk membantu hal tersebut (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2023). Hal ini dilakukan untuk menjamin hak pelajar Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dan

perlindungan, khususnya yang terkait dengan kemampuan akademik, moral, kesehatan, dan kematangan emosi, dapat terpenuhi.

Sejalan dengan kerja sama antara Indonesia dan Mesir, Wapres mengajak warga negara Mesir untuk memperluas wawasan tentang budaya dan pengetahuan Indonesia. Agar hubungan kedua negara terus membaik, Wapres meyakini kerja sama di bidang pendidikan akan terus berlanjut. Sebelumnya, Ashraf Mohamed Moguib Sultan, Duta Besar Mesir untuk Indonesia, menyampaikan rasa senangnya atas antusiasme mahasiswa Indonesia yang belajar di Mesir. Ia mengklaim bahwa meskipun memiliki berbagai macam suku dan ras, Indonesia dianggap sebagai negara yang toleran (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2023).

Rekomendasi dan Peluang Beasiswa

Untuk melanjutkan pendidikan di Timur Tengah khususnya di Universitas Al-Azhar pemerintah dengan Kementrian Agama bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang menyediakan beasiswa pendidikan untuk para mahasiswa yang kuliah di Mesir tentunya dengan syarat dan kualifikasi-kualifikasi tertentu. Maka dari itu beasiswa-beasiswa yang dapat diperoleh antara lain:

1. PBNU

Pendaftaran program beasiswa sarjana (S1) Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir, telah dibuka, menurut Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Program beasiswa ini merupakan hasil kerja sama PBNU dan Universitas Al-Azhar. Beasiswa PBNU untuk kuliah di Universitas Al-Azhar Mesir tahun 2024 adalah beasiswa *full funding* untuk pendidikan sarjana (S1). Tiga puluh mahasiswa terbaik Indonesia di bidang ilmu-ilmu agama (*Adabi*) dan ilmu-ilmu non-agama (*Ilmi*) berhak menerima beasiswa ini (Indiraphasa, 2024).

Mukhlis Yusuf Arbi, Penanggung Jawab Seleksi Beasiswa Al-Azhar PBNU, menyatakan, berbagai bidang spesialisasi, baik ilmu agama maupun non-agama seperti teknik, psikologi, dan kedokteran, didukung oleh program beasiswa yang dibiayai penuh ini (Indiraphasa, 2024). Pengurus Besar Nahdlatul Ulama memiliki persyaratan-persyaratan antara lain:

a. Syarat-Syarat Pendaftaran

- 1) Pesantren wajib melakukan registrasi.
- 2) Pendidikan Diniyah Fromal Ulya, Madrasah Ijazah Diniyah Ulya, Pendidikan Mujadi Ulya/MA/sederajat atau Ijazah Sarjana.
- 3) Berusia 18-25 tahun.
- 4) Mengucapkan syahadat: menghafal Al-Qur'an sebanyak 40 juz atau minimal 8 juz (16 Hizb).
- 5) Hifdzil Mutun Syahadat (opsional).
- 6) Surat rekomendasi dari RMI-PCNU atau PCNU setempat.
- 7) Membubuhkan tanda tangan pada surat perjanjian kepengurusan NU.
- 8) Bersedia menaati semua ketentuan yang berlaku dan tahapan seleksi.

b. Alur Pendaftaran

Tabel 3. 1 Alur Pendaftaran PBNU

NO	TANGGAL	TAHAPAN
1	13-21 Mei 2024	Informasi Registrasi Online
2	21-23 Mei 2024	Verifikasi Berkas
3	24 Mei 2024	Informasi Kelulusan Seleksi Berkas
4	29 Mei 2024	Tes Lisan dan Wawancara Tahap 1 (PBNU)
5	01 Juni 2024	Pengumuman Peserta Lolos Tahap 1
6	02-20 Juni 2024	Pemberkasan
7	01-31 Juli 2024	Inkubasi Calon Mahasiswa Baru
8	-	Tes Akhir Tahap 2 (Muqobalah)

2. BAZNAS

Calon mahasiswa Indonesia juga dapat mengajukan beasiswa untuk belajar di Mesir melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia. Lebih dari seribu mahasiswa Indonesia belajar di Al-Azhar di Mesir setiap tahun. Mahasiswa baru sebagian besar berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Sejak 2019, BAZNAS telah memberikan kesempatan kepada 40 mahasiswa baru Al-Azhar yang telah diakui secara resmi sebagai lulusan oleh Kementerian Agama untuk dipertimbangkan dalam beasiswa di masa mendatang. Ke-40 penerima beasiswa tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia. (Aini, 2024).

BAZNAS bukan satu-satunya penerima beasiswa dalam seleksi ini. Untuk melaksanakan seleksi, BAZNAS bekerja sama dengan delegasi PPMI Mesir (Persatuan Pelajar Indonesia-Mesir). Selain itu, BAZNAS bekerja sama dengan PPMI Mesir untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada para mahasiswa. Diharapkan kemampuan bahasa dan akademis para penerima beasiswa akan meningkat dengan bimbingan dan dukungan ini.

Beasiswa ini meliputi uang saku selama dua tahun senilai Rp. 700.000 per bulan dan bantuan tiket sebesar Rp. 4.200.000 untuk keberangkatan lebih awal (Aini, 2024).

Khusus bagi mereka yang menempuh pendidikan lanjutan di negara-negara di Timur Tengah, seperti Arab Saudi dan Mesir. Untuk pendidikan maksimal dua tahun, BAZNAS akan memberikan bantuan kepada mahasiswa Timur Tengah pada tahun 2023. Beasiswa ini mencakup pelatihan, pembuatan seragam, dan uang saku (Aini, 2024).

a. Syarat-Syarat Pendaftaran

Calon penerima beasiswa harus mendaftar program dan memenuhi sejumlah persyaratan yang telah ditentukan, seperti:

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI). Penerima beasiswa ini hanya warga negara Indonesia yang memiliki identitas yang sah.
- 2) Mahasiswa S1/D4 yang terdaftar pada semester 4 atau maksimal semester 5.
- 3) IPK minimal 2,50 untuk Beasiswa Ma'had Aly dan 3,00 untuk Beasiswa Sarjana Dalam Negeri dalam skala 4,00.
- 4) Tidak sedang menerima beasiswa sejenis dari perguruan tinggi lain.
- 5) Memiliki surat keterangan dari pihak yang berwenang yang menyatakan berasal dari keluarga kurang mampu.
- 6) Surat rekomendasi, seperti dari sekolah atau lembaga pendidikan lain yang menyatakan kelayakan penerima beasiswa.
- 7) Berprestasi dalam bidang akademik, khususnya bagi yang mendaftar Beasiswa Sarjana Dalam Negeri pada kategori berprestasi.

- 8) Surat keterangan sehat dari dokter atau fasilitas kesehatan lainnya.
 - 9) Berjanji untuk mengabdikan kembali setelah menyelesaikan pendidikan, baik di tempat asal maupun di lembaga sejenis.
- b. Berkas Pendaftaran

Setiap aplikasi memiliki persyaratan yang berbeda-beda, dan berkas pendaftaran yang diminta pun tidak berbeda. Berkas yang umumnya dibutuhkan ditunjukkan di bawah ini:

- 1) Pas foto berwarna terbaru.
 - 2) Kartu Keluarga dan KTP.
 - 3) Nilai transkrip nilai.
 - 4) Surat rekomendasi dari perwakilan BAZNAS kabupaten/kota.
 - 5) Esai dengan tema yang dipilih penyelenggara.
 - 6) Formulir pendaftaran beasiswa.
- c. Alur Pendaftaran

Tabel 3. 2 Alur Pendaftaran BAZNAS

NO	TANGGAL	TAHAPAN
1	23 Juli - 04 Agustus 2024	Pendaftaran
2	05-11 Agustus 2024	Seleksi Administrasi
3	12 Agustus 2024	Pengumuman Lulus Administrasi
4	12-18 Agustus 2024	Wawancara
5	19-31 Agustus 2024	Masa Sanggah (verifikasi ulang)
6	01 September 2024	Pengumuman Akhir

Analisis Hasil Diaspora Alumni di Mesir

Beberapa alasan kuat santri memilih melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar ialah karena melihat beberapa tokoh terkenal

Indonesia yang merupakan lulusan dari Universitas tersebut, ini termaktub dalam penelitian yang dilakukan oleh Muh. Luqman Arifin, Fauzi, Muh. Gitosaroso, Muhamad Basitur Rijal, dan Mahmudin (Arifin et al., 2021). Ternyata fenomena tersebut juga dialami oleh narasumber dalam penelitian saat ini yang mengungkapkan bahwa memilih Al-Azhar karena terinspirasi dari guru, Kyai atau tokoh ulama Indonesia yang merupakan lulusan dari Al-Azhar.

Fenomena berikutnya adalah peningkatan kemampuan bahasa Arab di kalangan pelajar dan pembelajar Indonesia melalui keikutsertaan dalam program pengayaan bahasa di pusat bahasa Markaz Sheikh Zayed di Mesir (Ghazna Nizami et al., 2022). Hal ini dialami juga oleh narasumber dalam penelitian ini, bagi mahasiswa yang kemampuan bahasa Arabnya kurang baik sangat perlu untuk mengikuti pengayaan bahasa agar dalam aktivitas belajar dan bermasyarakat berjalan dengan baik.

Pada tes masuk untuk melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar, diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathur Rohman dan M. Arif Setyabudi (Rohman & Setyabudi, 2021), ternyata sama juga dialami oleh narasumber yaitu harus melalui jalur tes masuk di Kemenag (Kementrian Agama) Republik Indonesia, kemudian untuk yang beasiswa semua pembiayaannya ditanggung oleh Baznas (Badan Zakat Nasional) Republik Indonesia.

Seleksi masuk kuliah di Universitas Al-Azhar merupakan proses yang dirancang untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki kualifikasi akademis yang memadai serta komitmen terhadap studi mereka. Proses seleksi ini umumnya mencakup evaluasi akademik berdasarkan hasil ujian nasional atau setara, serta kinerja selama pendidikan sebelumnya. Selain itu, calon mahasiswa mungkin diminta

untuk mengikuti ujian masuk yang meliputi tes pengetahuan umum dan khusus sesuai dengan program studi yang dipilih.

Wawancara atau tes keterampilan tambahan juga bisa menjadi bagian dari seleksi untuk menilai kemampuan non-akademis dan motivasi calon mahasiswa. Dengan berbagai tahap seleksi ini, Universitas Al-Azhar berusaha untuk merekrut individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki potensi untuk berkontribusi secara positif dalam lingkungan kampus yang dinamis.

1. Pola Migrasi Internasional

Pola migrasi internasional merujuk pada pola atau kecenderungan pergerakan individu atau kelompok yang berpindah dari satu negara ke negara lain. Migrasi internasional mencakup berbagai jenis perpindahan, baik yang bersifat sukarela maupun terpaksa, dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan dan pendidikan (Maulidia, 2022).

Adapun pola migrasi ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi responden pada penelitian ini yaitu:

a. Pola Migrasi Motif Keluarga

Seperti yang diungkapkan oleh responden bahwa salah satu alasan ia memilih untuk melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar Mesir ialah karena dorongan dari keluarga, tentu ini menjadi suatu kabar bahagia dan kebanggaan bagi keluarga sebab salah satu keluarganya dapat menimba ilmu di wilayah timur tengah yang terkenal dengan pendidikan Islamnya.

b. Pola Migrasi Motif Sosio-Historis

Ada salah satu alasan yang menjadi fenomena ialah santri/mahasiswa memilih Universitas Al-Azhar ialah karena melihat dan mendengar tokoh-tokoh yang dikaguminya ternyata lulusan dari Universitas Al-Azhar Mesir, tentu ini menjadi obsesi

bagi mereka untuk mengikuti jejak orang yang dikaguminya baik itu ulama Indonesia umumnya maupun guru atau kyai di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda Sirampog khususnya.

c. Migrasi Motif Pendidikan

Motif ini menjadi faktor utama kenapa santri/mahasiswa memilih Universitas Al-Azhar Mesir, sebab Pertama, Al-Azhar tetap mempertahankan kedua ciri khasnya. *Jam'an* dan *Jami'atan*. *Jam'an* (Halaqoh bagian ilmu tertentu seperti Fiqih, Tauhid, Ilmu alat, dan sebagainya yang diajarkan oleh parah masyayekh *kibar* dibidangnya pun ada *jami'atan* (Universitas). Kedua, Al-Azhar merupakan salah satu universitas Islam terbaik di dunia. Ketiga, Pusat ilmu pengetahuan dan sumber utama pendidikan dunia adalah Al-Azhar. Keempat, keyakinan dan fakta yang ada yaitu Al-Azhar memiliki banyak ulama karismatik dalam berbagai cabang ilmu keislaman. Kelima, Al-Azhar memiliki orisinalitas yang sangat tinggi sebab seluruh ilmu yang diajarkan berdasarkan pada sanad (mata rantai pengajaran) dan ijazah (lisensi untuk mengajarkan cabang ilmu dan kitab tertentu yang diberikan seorang Syeikh kepada muridnya). Sistem sanad dan ijazah ini memberikan kepastian bahwa ilmu dan kitab yang diajarkan memiliki garis perjalanan yang pasti. Ilmu yang diajarkan para Syeikh bersumber langsung dari sahabat Rasulullah SAW dan para *tabi'in* serta *tabi'it tabi'in*.

Kesimpulan

Mesir masih menjadi muara bagi para pelajar Indonesia yang menimba ilmu agama Islam, dengan Universitas Al-Azhar di Kairo sebagai pusat pendidikan tahunannya sejak periode sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Para pelajar Indonesia telah bermigrasi ke Timur Tengah, khususnya Mesir, untuk menempuh pendidikan formal dan informal. Selain

ingin menamatkan pendidikan di salah satu dari sekian banyak perguruan tinggi negeri atau swasta ternama di negeri ini, beberapa pelajar di madrasah ini juga berharap untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri, khususnya di Universitas Al-Azhar di Mesir.

Universitas Al-Azhar dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mapan dengan reputasi global, oleh karena itu dipilih sebagai panutan. Salah satu lembaga pendidikan paling awal adalah universitas yang awalnya merupakan masjid dan kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan. Di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, Al-Azhar telah melahirkan banyak tokoh dan akademisi terkemuka yang berperan penting dalam kemajuan Islam Nusantara.

Referensi

Buku:

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Vol. 1).
- Dasopang, M. D., Erawadi, & Hasibuan, Z. E. (2019). *Diaspora : Ulama dan Santri Tapanuli*.
- Asrori, S. (2019). *Sejarah Sosial Universitas Al-Azhar Mesir*.
- Hanindita, H. (2010). Teknik Pengambilan Sumber Data. In *Repository IAIN PAREPARE*.
- Mas'ood, M. (1990). *Mochtar Mas'ood - Ilmu Hubungan Internasional - Disiplin dan Metodologi* (Vol. 1).
- Moghissi, H. (2006). *Muslim Diaspora: Gender, Culture, and Identity* (Vol. 1).
- Rahmadana, M. F. (2020). *Teori-Teori Tentang Wilayah dan Migrasi* (Vol. 1).
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1).
- Shofa, A. (2021). *Buku Panduan Santri* (Vol. 1).
- Wibisono, A. (2019, March 16). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Widjanarko Otok, B., & Juliah Ratnaningsih, D. (2016). *Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data* (Vol. 1).
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (Vol. 1).

Artikel Jurnal:

- Susanto, D., Jailani, Ms., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 53–61. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al Tadzkiiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.
- Tulius, J. (2017). The Open Door: Early Modern Wajorese Statecraft and Diaspora, by Kathryn Anderson Wellen. In *Wacana* (Vol. 18, Issue 3). Wacana Journal of the Humanities of Indonesia. <https://doi.org/10.17510/wacana.v18i3.638>
- Aisyah, A. (2016). Studi Literatur: Pendekatan Induktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi dan Self Confident Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 2(1), 1–12.
- Arifin, Muh. L., Fauzi, Muh. Gitosaroso, Muhamad Basitur Rijal, & Mahmudin. (2021). Geneologi Keilmuan Ponpes Darussalam Gontor dengan Universitas Al-Azhar Cairo. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 351–363. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4836>
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2022). Diaspora dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 6(2), 263. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v6n2.1>
- Ghazna Nizami, A., Sekar Harum Ael Yanda, G., & Zainuddin Abdul Majid, M. (2022). Pengalaman Studi Pelajar dan Mahasiswa Indonesia di Mesir Perspektif Maqāṣid Al-Sharī'ah. *International Conference on Sharia and Law*, 300–305. <https://setkab.go.id/bahasa-indonesia-resmi-jadi-bahasa-kedua-di-universitas-al-azhar-mesir/>.
- Ghezal, A. (2020). Human Geopolitics: States, Emigrants, and the Rise of Diaspora Institutions. In *The AAG Review of Books* (Vol. 8, Issue 1). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/2325548x.2020.1689046>
- Gumilang, K. (2023). *Transformasi Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes*.
- Habibi, D. F. (2018). Modernisasi Pendidikan Islam di Timur Tengah (Studi Kawasan Mesir dan Turki). *Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 31–43. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552061>
- Manggola, A., Thadi, R., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). Fenomenologi Alfred Schutz : Studi Tentang Motif Pemakaian Peci Hitam Polos. *JOPPAS : Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 19–25.
- Maulidia, H. (2022). Imigrasi, Diaspora, dan Transnational Migration dalam Kajian Sosiologi Keimigrasian. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 5(1), 45–60. <https://doi.org/10.52617/jikk.v5i1.317>
- Muhtar, M. K., & Novita, A. (2023). Dekonstruksi Filosofi Pendidikan Pesantren Salafiyah: Studi Analisis Konsep Sanad Keilmuan Pesantren Al-Haqiqi Sidosermo Surabaya. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 14(2), 163–186. <https://ssrn.com/abstract=4764915>

Rohman, F., & Setyabudi, M. A. (2021). Pendampingan Persiapan Mengikuti Seleksi Studi ke Timur Tengah Terhadap Peserta Didik MASS Tebuireng. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG 2021*, 1–6. <http://portaltiga.com/ini-tips-lulus-seleksi-dan-kumpulan-soal-tes-kuliah-timur-tengah/>.

Website:

Aini, A. (2024, July). *Beasiswa BAZNAS 2024: Jenis, Syarat, dan Jadwal Pendaftaran*. Glints Blog.

Wijaya, D. (2017, June 7). *Sejarah Pondok Pesantren Al Hikmah*. Al Hikmah 1. <https://alhikmah1.or.id/hal-sejarah.html>

Yusuf Abdhul. (2022). *Pengertian dan 5+ Contoh Batasan Masalah*. Deepublish Store.

Sejarah Universitas Al-Azhar Mesir. (2022). Kompas.Com.

Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Tingkatkan Kemandirian. (2022). Republika.Id.

Indiraphasa, N. S. (2024, July). *PBNU Buka Pendaftaran Beasiswa S1 ke Al-Azhar Mesir, Ini Ketentuan dan Cara Daftarnya*. NU Online.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2023, March). *Bangun Peradaban Islam Dunia, Indonesia-Mesir Tingkatkan Kerja Sama di Bidang Pendidikan*. KOMINFO.

BPMI - Sekretariat Wakil Presiden. (2024). *Tingkatkan Kerjasama Pendidikan, Indonesia dan Al-Azhar Siapkan Generasi*. Wakil Presiden Republik Indonesia - Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.